

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Implementasi Pembelajaran Remedial

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dikatakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap.<sup>14</sup> Pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar, yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.<sup>15</sup>

Remedial berasal dari kata bahasa Inggris *remedy* yang artinya menyembuhkan. Istilah remedial pada mulanya adalah kegiatan untuk

<sup>14</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008, h.93

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, h.109-110



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak luar biasa yang mengalami berbagai hambatan. Dewasa ini pengertian itu sudah berkembang, sehingga anak normalpun memerlukan pelayanan remedial. Bila dibandingkan dengan pembelajaran biasa, maka pembelajaran remedial dilaksanakan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus, dan tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama.<sup>16</sup>

Pembelajaran remedial merupakan upaya membantu siswa memecahkan kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran reguler di kelas. Dengan demikian pembelajaran remedial juga disebut pembelajaran yang bersifat “mengobati” agar masalah ditemui dan diperoleh jawabannya oleh siswa. Tingkat awal remedial adalah membangun kembali keyakinan dalam diri siswa. Remedial yang baik pada umumnya mempunyai semua atribut mengajar yang baik, ditambah dengan contoh soal yang bisa digunakan untuk lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran. Siswa diharapkan terus mengembangkan keyakinan ketika ia memiliki pengalaman dan merasakan usaha mereka berhasil. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui di mana kekuatan dan kelemahan siswa. Kekuatan yang ada digunakan untuk mengatasi kelemahan dan usaha tersebut di arahkan untuk mencapai tingkat pencapaian hasil belajar.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Zalyana. *Op.Cit.*, h.183

<sup>17</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, h.236



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, implementasi program pembelajaran remedial adalah pelaksanaan suatu program berupa upaya guru yang terencana untuk membantu siswa dalam memecahkan kesulitan belajarnya dan memperbaiki cara belajar siswa ke arah yang lebih baik hingga hasil belajar siswa mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Secara esensial, proses pembelajaran remedial pada hakikatnya sama dengan pembelajaran biasa. Perbedaannya terutama terletak pada dua masalah yaitu:

- a. Tujuannya lebih diarahkan kepada peningkatan (*improvement*) prestasi (baik kualifikasi maupun kuantitatif), sekurang-kurangnya dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang dapat diterima; dan atau peningkatan kemampuan penyesuaian kembali, baik terhadap dirinya maupun lingkungan.
- b. Strategi pendekatan (termasuk metode/teknik, materi/program, bentuk/jenis tugas dan sebagainya) lebih menekankan penyesuaian terhadap keragaman kondisi objektif (kapasitas umum/khusus, motivasi, minat, *Achievement-motivation* atau aspirasi, penguasaan pengetahuan atau keterampilan prasyarat, sikap kebiasaan, kematangan atau kesiapan dan sebagainya) yang dapat dipandang sebagai remodulasi atau modifikasi dari pembelajaran biasa.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h.342-343

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memperhatikan dua karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial sebagai upaya guru (dengan atau tanpa bantuan atau kerja sama pihak lain), untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi dan terkontrol dengan memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keberagaman kondisi objektif individu dan atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.<sup>19</sup>

## 2. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar Peserta Didik

- a. Kesulitan belajar ringan, biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian saat mengikuti pembelajaran;
- b. Kesulitan belajar sedang, dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Misalnya faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan sebagainya.
- c. Kesulitan belajar berat, dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketunaan pada diri mereka. Misalnya tuna rungu, tuna netra, tuna daksa, dan lainnya.<sup>20</sup>

## 3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial

### a. Tujuan Pembelajaran Remedial

Secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.343

<sup>20</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Petunjuk Teknis Pembelajaran Tuntas, Remedial, dan Pengayaan di SMA*, 2010, h.37 (PDF, [suaidinmath.file.wordpress.com](http://suaidinmath.file.wordpress.com), 14 Maret 2017)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan melalui proses perbaikan. Secara rinci tujuan tersebut adalah:

- 1) Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya.
- 2) Dapat memperbaiki/mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik.
- 3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- 4) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
- 5) Dapat melaksanakan tugas-tugas akhir yang diberikan kepadanya.<sup>21</sup>

#### b. Fungsi Pembelajaran Remedial

Fungsi pembelajaran remedial dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Korektif, yaitu pembetulan atau perbaikan tentang perumusan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat pelajaran, evaluasi, dan segi-segi pribadi dan sebagainya.
- 2) Pemahaman, artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat memahami siswa.
- 3) Penyesuaian, artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dirinya sehingga peluang untuk mencapai hasil

<sup>21</sup> Zalyana, *Op.Cit.*, h.184

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar lebih baik akan lebih besar. Tuntutan disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar sehingga mendorong untuk lebih belajar.

- 4) Pengayaan, artinya dapat memperkaya proses pembelajaran. Pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang dipergunakan sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih baik.
- 5) Akselerasi artinya perbaikan dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- 6) Terapeutik artinya secara langsung ataupun tidak pembelajaran remedial dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang. Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi dan pribadi yang baik. (timbang balik).<sup>22</sup>

#### 4. Strategi dan Teknik Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial bertujuan untuk membantu setiap siswa dalam batas-batas normalitas tertentu agar dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tingkat penguasaan atau ketuntasan pada level tertentu, sekurang-kurangnya sesuai dengan batas-batas kriteria ketuntasan yang dapat diterima. Mengingat sasaran tersebut tidak dapat dicapai dengan pendekatan sistem konvensional maka perlu dicari upaya pendekatan strategis lainnya.

Ross dan Stayley, dan diikuti oleh Dinkmeyer & Caldwell dalam buku Abin Syamsuddin menjelaskan bahwa tindakan strategis tersebut

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.185



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan baik secara kuratif, preventif maupun dengan upaya yang bersifat pengembangan.

#### a. Strategi kuratif

Strategi kuratif dilakukan setelah proses pembelajaran utama selesai diselenggarakan. Tindakan ini didasarkan atas kenyataan empirik bahwa ada seseorang atau sejumlah orang atau bahkan sebagian besar atau seluruh anggota kelas/kelompok besar dapat dipandang tidak mampu menyelesaikan proses pembelajaran secara sempurna. Tujuan pokok dari kegiatan ini agar siswa yang prestasinya jauh di bawah batas kriteria ketuntasan minimal, diusahakan pada suatu saat tertentu dapat memadai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Strategi ini juga ditujukan kepada siswa yang sedikit masih kurang atau bahkan telah tinggi sekalipun prestasinya dari kriteria keberhasilan minimal, pada suatu saat dapat disempurnakan atau diperkaya, bahkan mungkin ditingkatkan kepada program yang lebih tinggi lagi. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut, dapat menggunakan teknik pengulangan (*repetition*), pengayaan (*enrichment*), dan penguatan (*reinforcement*), serta percepatan (*acceleration*).

Teknik pengulangan (*repetition*), dapat dilakukan:

- 1) Pada setiap akhir jam pertemuan tertentu; pada akhir unit pelajaran; pada triwulan/ semesteran/ tahunan tertentu.
- 2) Pelaksanaannya dapat diberikan secara perorangan dan secara berkelompok (*peers group*).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Waktunya dapat dilakukan pada jam pertemuan kelas biasa berikutnya jika seluruh anggota kelas mengalami kesulitan; dapat pula dilakukan di luar jam pertemuan biasa seperti pada jam tambahan pada hari/ waktu tertentu apabila yang diberikan remedial seorang atau sejumlah siswa tertentu.
- 4) Diadakan kelas remedial bagi siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar tertentu pula sedang siswa lain belajar di kelas biasa.
- 5) Diadakan pengulangan secara total apabila siswa yang bersangkutan prestasinya jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Teknik pengayaan dan penguatan diberikan kepada siswa yang mempunyai kelemahan yang ringan bahkan secara akademik mungkin sangat kuat. Materi pengayaan adakalanya setara dengan program pembelajaran, dan ada kalanya sebagai suplemmer terhadap program utama tetapi dapat meningkatkan penguasaan atau keterampilan bagi siswa yang relatif lemah dan atau memberikan dorongan serta kesibukan kepada siswa yang cepat belajar untuk mengisi kelebihan waktunya dibandingkan dengan teman sekelasnya. Kepada siswa yang mengikuti program pengayaan ini dapat diberikan soal/tugas rumah bagi mereka yang lemah, sedangkan bagi siswa yang cepat belajarnya dapat diberikan soal/





tugas yang dikerjakan di sekolah sementara siswa lain mengerjakan tugas pembelajaran utamanya.

Teknik percepatan (*acceleration*) diberikan kepada kasus berbakat, tetapi menunjukkan kesulitan psikososial atau egoemosional. Kepada siswa yang seperti ini dapat diberikan promosi penuh status akademiknya ke tingkat yang lebih tinggi sebatas kemungkinannya, apabila siswa tersebut menunjukkan keunggulan menyeluruh dari program studi yang ditempuhnya; atau maju berkelanjutan tidak diartikan sebagai promosi status akademiknya secara menyeluruh tetapi pada beberapa bidang studi tertentu dimana layanan dengan program/ bahan pelajaran yang lebih tinggi terbatas kemampuannya, status akademiknya tetap sama dengan teman sekelasnya. Pelayanan model ini memerlukan kerjasama diantara para guru di sekolah tertentu.

#### b. Strategi preventif

Strategi dan teknik pendekatan yang bersifat preventif ditujukan pada siswa tertentu yang berdasarkan data/informasi yang ada dapat diantisipasi atau diprediksikan atau setidaknya diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program studi tertentu yang akan ditempuhnya. Oleh karena itu sasaran pokok dari pendekatan preventif berusaha sedapat mungkin agar hambatan-hambatan yang diantisipasi dapat direduksi seminimal mungkin

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa yang bersangkutan diharapkan dapat mencapai prestasi dan kemampuan penyesuaian sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Strategi preventif dapat menggunakan teknik layanan pengajaran kelompok yang diorganisasikan secara homogeny (*homoogenous grouping*), secara individual (*individualized based instruction*), secara pengajaran kelompok yang dilengkapi kelas khusus.

### c. Strategi yang Bersifat Pengembangan

Strategi ini merupakan tindak lanjut dari *during-teaching diagnostic* atau upaya diagnostik yang dilakukan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pokok dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat segera mungkin mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan yang mungkin dialaminya selama melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga siswa diharapkan dapat menyelesaikan program secara tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan.<sup>23</sup>

Dengan demikian, kita memahami tentang pentingnya program pembelajaran remedial di sekolah, yaitu sebagai salah satu sarana pengembangan mutu sumber daya manusia dan apabila pendidikan itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka jumlah siswa yang menderita kesulitan belajar di sekolah akan semakin bertambah banyak dan akan menambah beban tanggung jawab masyarakat sekelilingnya.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Cece Wijaya, *Op.Cit.*, h.51

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

### a. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik kasus berikut permasalahannya, dan memperoleh gambaran tentang alternatif tindakan remedial yang direkomendasikan. Pada tahap ini juga akan dilihat validitas atau kebenaran dan kelengkapan data informasi yang mendukung pernyataan atau diskripsi tentang karakteristik kasus berikut permasalahannya; relevansi antara tafsiran dan kesimpulan yang dibuat dengan data informasi pendukung serta konsistensinya antara berbagai data/informasi dengan tafsiran dan kesimpulan yang sama; ketetapan estimasi kemungkinan penanganannya berdasarkan hasil diagnosis yang didukung oleh data/informasi yang relevan dan yang tersedia; fasilitas dari setiap alternatif tindakan remedial yang direkomendasikan.

Berdasarkan hasil telaahan ini diharapkan terjawab pertanyaan berikut.

- 1) Siapa kasus yang perlu ditangani?
  - (a) Hanya satu atau dua dari keseluruhan anggota kelompok/kelas.
  - (b) Sebagian besar anggota kelompok tertentu (*slow learners, lower group, etc.*) dari keseluruhan siswa kelas.
  - (c) Sebagian besar atau bahkan keseluruhan siswa di kelas.
- 2) Seberapa jauh tingkat kelemahannya secara umum dipandang dari segi kriteria ketuntasan yang diharapkan? Sekitar 60%, atau 50% atau kurang dari itu.
- 3) Di manakah letak kelemahannya dipandang dari ruang lingkup dan urutan bidang/program studi yang bersangkutan?
  - (a) Pada sebagian besar atau bahkan mungkin keseluruhan bidang studi.
  - (b) Pada bidang studi tertentu saja, atau
  - (c) Pada unit tertentu dari suatu bidang studi saja, dan sebagainya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pada tingkat dan kawasan hasil belajar manakah kasus itu mengalami kelemahan dipandang dari taksonomi tujuan-tujuan pendidikan?
  - (a) *Kognitif*: hafalan, permasalahan, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; dan atau
  - (b) *Afektif*: kesadaran/penanggapan, sambutan, penghargaan, pendalaman, dan penjelmaan/karakteristik; dan atau
  - (c) *Psikomotorik*: pola gerak-gerak keterampilan perilaku umum, perilaku khusus, eksresif, komunikatif.
- 5) Faktor manakah yang merupakan penyebab utama dipandang dari segi *raw inputs* (siswa sendiri) dalam proses pembelajaran?
  - (a) Terbatasnya kemampuan dasar intelektual: umum/bakat khusus.
  - (b) Kurangnya minat dan motivasi.
  - (c) Sikap yang kurang positif terhadap: guru, bahan pelajaran.
  - (d) Kebiasaan belajar yang salah atau kurang memadai dalam: mengorganisasikan waktu/ fasilitas belajar, mengorganisasikan sumber/bahan pelajaran, melalaikan tugas/memandang enteng terhadap pekerjaan.
  - (e) Kurangnya menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan.
  - (f) Belum cukup matang (*immaturation*) dan siap (*readiness*) untuk mengikuti program pembelajaran utama yang bersangkutan.
- 6) Faktor manakah yang mungkin menjadi penyebab utama dari komponen instrumental input (sarana penunjang) yang bersangkutan?
  - (a) Kurang serasi program dengan keberagaman siswa.
  - (b) Kurang serasi bahan/sumber belajar yang tersedia dengan apa yang diperlukan.
  - (c) Kurang serasi strategi/metode/teknik belajar mengajar dengan keragaman siswa.
  - (d) Kurang serasi hubungan/kondisi objektif guru dengan siswa dan bidang studi yang bersangkutan : kurang menguasai bahan/metode, kurang tanggap dengan situasi kelas, penampilan kurang menarik/meyakinkan, sifat guru yang kurang menunjang sebagai peranan guru, keadaan kelas yang terlalu banyak jumlah siswanya, sifat/latar belakang siswa yang terlalu heterogen, terlalu banyak/ berat beban mengajarnya.
- 7) Faktor manakah yang terdapat dalam lingkungan yang diduga merupakan sumber penyebab utama kesulitan?
 

Di sekolah, di rumah, atau di masyarakat.
- 8) Apakah komponen output turut juga menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar-mengajar?
  - (a) Terlalu tingginya tuntutan standar KKM.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Terlalu menekankan pada aspek kognitif saja atau afektif saja, lainnya diabaikan.
- (c) Tiadanya patokan sebagai ukuran baku yang dapat dijadikan pedoman umum oleh setiap guru dan siswa.<sup>25</sup>

**b. Menentukan alternatif pilihan tindakan.**

Dari hasil penelaahan yang dilakukan pada langkah pertama di dapat kesimpulan mengenai karakteristik khusus yang akan ditangani secara umum, dan alternatif pemecahannya.

**c. Melaksanakan program pembelajaran Remedial.**

Sasaran pokok dari pembelajaran remedial ini ialah tercapainya peningkatan prestasi dan atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria ketuntasan.

**d. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.**

Langkah ini mendeteksi ada tidaknya perubahan hasil belajar pada diri siswa. Hasil pengukuran ini berupa informasi seberapa jauh atau seberapa besar perubahan telah terjadi baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif. Cara instrument yang digunakan dalam pengukuran ini sedapat mungkin sama dengan apa yang digunakan pada post-test atau tes sumatif dari proses pembelajaran utama.

**e. Mengadakan *re-evaluasi* dan *re-diagnostic*.**

Pada akhirnya apa yang telah dilakukan pada langkah di atas harus ditafsirkan dan ditimbang kembali. Hasil penafsiran dan pertimbangan ini akan membawa tiga kemungkinan kesimpulan:

<sup>25</sup> Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h.346-348

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian diri dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal seperti diharapkan; atau
- 2) kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian diri namun masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan; atau
- 3) kasus belum menunjukkan perubahan berarti, baik dalam segi prestasi maupun penyesuaian dirinya.

Rekomendasi untuk ketiga kasus ini juga berbeda.

- 1) Untuk kasus pertama yang sudah menunjukkan peningkatan prestasi, maka dapat melanjutkan ke proses kegiatan pembelajaran berikutnya.
- 2) Bagi kasus kedua yang belum sepenuhnya optimal, maka diberikan program khusus yang ditujukan pada pengayaan dan pengukuran prestasi atau kemampuannya sebelum dinyatakan atau diperkenankan melanjutkan program berikutnya.
- 3) Pada kasus ketiga dilakukan rediagnostik sehingga mungkin nanti ditemukan di mana letak kelemahannya dari pembelajaran remedial tersebut, apakah di setiap langkah remedial perlu diulang atau sebagainya.

**f. Remedial pengayaan dan atau pengukuhan (tambahan)**

Langkah ini bersifat kondisional, artinya dilaksanakan jika ada kasus seperti yang dijelaskan di atas. Sasaran pokok dari kegiatan ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah agar hasil remedial itu lebih sempurna dengan pengayaan (*enrichment*). Cara dan instrument yang digunakan dapat berbagai bentuk, misalnya dengan jalan penguasaan untuk pemecahan soal tertentu, pengajaran proyek kecil, menganalisis artikel dan sebagainya. Hasilnya harus dilaporkan atau ditunjukkan kembali kepada guru untuk dinilai seperlunya sebelum yang bersangkutan dinyatakan berakhir dengan programnya atau diperkenankan melanjutkan kepada proses pembelajaran berikutnya.<sup>26</sup>

## 6. Bentuk-bentuk Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Program pembelajaran perbaikan/remedial mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengulang pokok bahasan seluruhnya;
- b. Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai;
- c. Memecahkan masalah/menyelesaikan soal bersama-sama;
- d. Memberikan tugas-tugas khusus.<sup>27</sup>

Dalam juknis (petunjuk teknis) remedial oleh direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%;
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%;
- c. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
- d. Pemanfaatan tutor teman sebaya<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h. 355

<sup>27</sup> Pupuh Fathurrahman & M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, cet.6, 2014, h.115

<sup>28</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Op.Cit.*, h.38 (PDF, [suaidinmath.files.wordpress.com](http://suaidinmath.files.wordpress.com), 14 Maret 2017)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Pembelajaran Remedial

- a. Faktor *raw inputs* (siswa sendiri) dalam proses pembelajaran remedial.
  - 1) Kurangnya minat dan motivasi.
  - 2) Sikap yang kurang positif terhadap: guru, bahan pelajaran.
  - 3) Kurang memadai dalam mengorganisasikan waktu
  - 4) Melalaikan tugas/memandang enteng terhadap pekerjaan.
- b. Faktor komponen instrumental input (sarana penunjang) dalam pembelajaran.
  - 1) Kurang serasi metode mengajar guru dengan keberagaman siswa.
  - 2) Kurang serasi bahan/sumber belajar yang tersedia dengan apa yang diperlukan.
  - 3) Guru kurang tanggap dengan situasi kelas.
  - 4) Sifat guru yang kurang menunjang sebagai peranan guru.
- c. Faktor komponen *output* pembelajaran remedial.
  - 1) Terlalu tingginya tuntutan standar KKM.
  - 2) Terlalu menekankan pada aspek kognitif saja atau afektif saja, lainnya diabaikan.<sup>29</sup>

## 8. Fikih

Fikih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan/membahas/memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan

<sup>29</sup> Abin Syamsuddin, *Op.Cit.*, h.348



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempergunakan kaidah-kaidah Ushul-Fikih. Dengan demikian berarti bahwa Fikih merupakan formulasi dari nash Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum syari'at Islam yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum itu berbentuk hukum amaliah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf. Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam.<sup>30</sup>

Hukum yang diatur dalam Fikih Islam terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram; di samping itu ada pula dalam bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa. Di samping hukum itu, ditunjukkan pula alat dan cara melaksanakan suatu perbuatan dalam menempuh garis lintas hidup yang tak dapat dipastikan oleh manusia liku dan panjangnya. Sebagai makhluk sosial dan budaya, manusia hidup memerlukan hubungan, baik hubungan dengan dirinya sendiri, ataupun dengan sesuatu di luar dirinya. Ilmu Fikih membicarakan hubungan-hubungan berupa

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT. dan Rasulullah SAW.
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- c. Hubungan manusia dengan keluarga dan tetangganya.
- d. Hubungan manusia dengan orang lain yang seagama maupun tidak seagama dengannya.
- e. Hubungan manusia dengan makhluk hidup seperti binatang.

<sup>30</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Op.Cit.*, h.78

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Hubungan manusia dengan benda mati dan alam semesta.
- g. Hubungan manusia dengan masyarakat dan lingkungannya.
- h. Hubungan manusia dengan akal pikiran dan ilmu pengetahuan.
- i. Hubungan manusia dengan alam ghaib.<sup>31</sup>

Topik atau bab pembahasan Fikih ada empat, yang sering disebut *rubu'*. Ada *rubu' ibadat*, *rubu' mu'amalat*, *rubu' munakahat* dan *rubu' jinayat*. Menurut Prof. T.M. Hasbi Ash Shiddieqi, bab tersebut dapat dikembangkan menjadi delapan bab:

- a. *Ibadat*

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam persoalan: *thaharah* (bersuci), shalat, puasa, zakat, haji, penyelenggaraan jenazah, jihad (perjuangan), *nadzar*, *udhiyah* (kurban), *zabihah* (penyembelihan), *shayid* (perburuan), *'aqiqah*, makanan dan minuman.

- b. *Ahwalusy syakhshiyah* atau *qanun 'ailah*

Dalam bab ini membahas persoalan pribadi (perorangan), kekeluargaan, harta warisan, yang meliputi persoalan: nikah, *khitbah* (melamar), *mu'asyarah* (bergaul), *nafaqah*, *thalak*, *khulu'*, *fasakh*, *li'an*, *zihar*, *ila'*, *'iddah*, rujuk, *radla'ah* (penyusuan), *hadlanah* (pemeliharaan), *washiyat*, warisan, *hajru*, perwalian.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h.79

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Mu'amalat madaniyat*

Dalam bab ini membahas persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan, cara mendapatkan dan menggunakan, yang meliputi masalah: *buyu'* (jual beli), *khiyar*, riba, sewa-menyewa, utang-piutang, gadai, *syuf'ah*, *tasharruf*, salam (pesanan), jaminan, *mudharabah* dan *muzara'ah*, pinjam-meminjam, *hiwalah*, *syarikah*, *wadi'ah*, *luqathah*, *ghashab*, *qismah*, hibah dan hadiah, *kafalah*, *waqaf*, perwalian, *kitabah*, *tadbir*.

d. *Mu'amalat maliyat*

Dalam bab ini membahas persoalan harta kekayaan milik bersama, baik masyarakat kecil atau besar seperti Negara (pembendaharaan Negara/baitul maal), meliputi: status milik bersama baitul maal, sumber *baitul maal*, cara pengelolaan *baitul maal*, jenis-jenis kekayaan atau materi *baitul maal*, objek dan cara penggunaan kekayaan *baitul maal*, kepengurusan *baitul maal*.

e. *Jinayat* dan *'uqubat* (pelanggaran dan hukuman)

Bab ini membicarakan persoalan: pelanggaran, kejahatan, *qishah* (pembalasan), *diyat* (denda), hukuman pelanggaran dan kejahatan, hukum melukai/mencederakan, hukuman pembunuhan, hukuman murtad, hukuman zina, hukuman *qadzaf*, hukuman pencuri, hukuman perampok, hukuman peminum arak, *ta'zir*, membela diri, peperangan, pemberontakan, harta rampasan perang, *jizyah*, berlomba dan melontar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Murafat'at* atau *mukhashamat*

Pembahasan pada bab ini meliputi: peradilan dan pengadilan, hakim-*qadli*, gugatan-dakwaan, pembuktian, saksi, sumpah.

g. *Ahkamud dusturiyyah*

Pembahasan bab ini meliputi: kepala Negara dan *waliyul amri*, syarat menjadi kepala negara dan *waliyul amri*, hak dan kewajiban *waliyul amri*, hak dan kewajiban rakyat, musyawarah dan demokrasi, batas-batas toleransi dan persamaan.

h. *Ahkamud dualiyah* (hukum internasional)

Pembahasan bab ini meliputi: hubungan antarnegara sama-sama Islam maupun non-Islam baik ketika damai maupun situasi perang, ketentuan untuk perang dan damai, penyerbuan, masalah tawanan, upeti-pajak, perjanjian dan pernyataan bersama, perlindungan, *ahlul 'ahdi*, *ahluz zimmi*, *ahlul harb*, *darul Islam*, *darul harb*, *darul mustakman*.<sup>32</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

1. Elparianti, 10616003599, *Pelaksanaan Remedial oleh Guru pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII dan Kelas VIII di SMPN 4 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, UIN Suska Pekanbaru, 2010. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan remedial oleh guru IPS dikategorikan kurang baik dengan persentase 28,33%.<sup>33</sup> Perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang implementasi program

<sup>32</sup> T.M. Hasbi Ash Shiddieqi dalam buku Zakiah Daradjat, h.82-83

<sup>33</sup> Skripsi. Elparianti, *Pelaksanaan Remedial oleh Guru pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII dan Kelas VIII di SMPN 4 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, 2010, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih di madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaen Siak.

2. Siti Ropa'ah, 10911006065, *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Remedial pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak*, UIN Suska Pekanbaru, 2013. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan remedial pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak tergolong baik diperoleh hasil persentase dengan rekapitulasi angket siswa 72,36%.<sup>34</sup> Perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih, sedangkan Siti Ropa'ah meneliti tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan remedial.
3. Arvita Sari, 11011202628, *Persepsi Siswa tentang Implementasi Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru*, UIN Suska Pekanbaru, 2014. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang implementasi remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru tergolong baik

<sup>34</sup> Skripsi. Siti Ropa'ah, *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Remedial pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak*, 2013, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil persentase 75,35%.<sup>35</sup> Letak perbedaan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang implementasi program pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Fikih. Sedangkan Arvita Sari membahas tentang persepsi siswa tentang implementasi remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Anna Rif'atul Mahmudah, 10410007, *Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 5 Yogyakarta*, 2014. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Remedial dilaksanakan dengan metode ujian tulis dan lisan dengan materi yang siswa belum kuasai. Remedial dilakukan melalui pemberian ulangan ulang bagi siswa yang belum tuntas psikomotor maupun afeksinya. Sedangkan pengayaan dilakukan dengan metode belajar mandiri maupun kelompok dan tutor sebaya dengan tujuan siswa yang tuntas akan membantu siswa yang belum tuntas. Materi pengayaan sama dengan kompetensi atau indikator yang sedang diajarkan di kelas. (2) Remedial dan pengayaan sangatlah memberi kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa serta semangat belajar siswa yang dalam hal ini dapat dilihat adanya peningkatan prestasi belajar antara sebelum dan sesudah diadakannya remedial dan pengayaan. (3) Hambatan dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan yaitu masih adanya siswa yang menyepelekan remedial serta kurangnya waktu tambahan untuk memberikan pendalaman materi

<sup>35</sup> Skripsi. Arvita Sari, *Persepsi Siswa tentang Implementasi Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru*, 2014, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa yang sudah tuntas maupun siswa yang belum tuntas.<sup>36</sup> Letak perbedaan pada penelitian ini adalah penulis hanya meneliti bagaimana implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih di Madsarah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan Anna Rif'atul Mahmudah meneliti pelaksanaan remedial beserta pengayaannya dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan dan salah memahami yang dikehendaki dalam penelitian ini. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dilihat dari indikator – indikator sebagai berikut:

#### 1. Implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih.

- a. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya
  - 1) Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
  - 2) Guru menganalisis lokalisasi letak kesulitan belajar siswa.
  - 3) Guru menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- b. Menentukan alternatif pilihan tindakan
 

Guru mampu memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

<sup>36</sup> Pdf Skripsi, *digilib.uin-suka.ac.id*, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan pembelajaran remedial
  - 1) Guru menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran remedial.
  - 2) Guru memanfaatkan tutor teman sebaya.
  - 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa peserta remedial.
- d. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali
 

Guru mengadakan tes kemajuan hasil belajar.
- e. Mengadakan *re-evaluasi* dan *re-diagnostic*

Guru mengevaluasi kembali hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran remedial.
- f. Remedial pengayaan atau pengukuhan (tambahan)
 

Guru memberikan tugas tambahan untuk memperdalam penguasaan materi yang diremedialkan.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Remedial

- a. Faktor *raw inputs* (siswa sendiri) dalam proses pembelajaran remedial.
  - 1) Kurangnya minat dan motivasi siswa.
  - 2) Sikap yang kurang positif terhadap: guru, bahan pelajaran.
  - 3) Kurang memadai dalam mengorganisasikan waktu.
  - 4) Melalaikan tugas/memandang enteng terhadap pekerjaan.
- b. Faktor komponen instrumental input (sarana penunjang) dalam pembelajaran.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kurang serasi metode mengajar guru dengan keberagaman siswa.
  - 2) Kurang serasi bahan/sumber belajar yang tersedia dengan apa yang diperlukan.
  - 3) Guru kurang tanggap dengan situasi kelas.
  - 4) Sifat guru yang kurang menunjang sebagai peranan guru.
- c. Faktor komponen *output* pembelajaran remedial.
- 1) Terlalu tingginya tuntutan standar KKM.
  - 2) Terlalu menekankan pada aspek kognitif saja atau afektif saja, lainnya diabaikan.